

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehadiran jemaat dalam peribadahan masih kurang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu fisik, sosial, materi, waktu, lingkungan dan kemalasan;
2. Peran Pelayan Khusus terhadap keaktifan beribadah di jemaat GMIM Imanuel Talawaan sudah baik dan sesuai dengan tugas sebagaimana tercantum dalam Tata Gereja GMIM Tahun 2007, namun masih kurang maksimal pelaksanaannya;
3. Program pelayanan jemaat GMIM Imanuel Talawaan, disusun dengan mengacu pada Tritugas panggilan Gereja yakni bersekutu, bersaksi dan melayani. Program pelayanan jemaat ditunjang dengan pelayanan Pelayan Khusus secara umum belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan jemaat khususnya yang berkaitan dengan peribadahan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Jemaat hendaknya lebih menyadari akan tugasnya sebagai orang-orang yang telah menerima kasih Allah yakni keselamatan,

termasuk kewajibannya untuk melibatkan diri dalam peribadahan-peribadahan;

2. Pelayan Khusus hendaknya lebih memaksimalkan pelaksanaan tugas pelayanannya dengan meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam melayani, meningkatkan konsistensinya terhadap ajaran Alkitab dalam melakukan tugas pelayanan serta kreatif dalam memotivasi dan meningkatkan kesadaran jemaat akan tugas panggilan gereja terutama pemberian diri dalam peribadahan. Selain itu, Pelayan Khusus hendaknya sabar dan memohon hikmat dari Tuhan dalam melakukan tugas pelayanan sehingga dapat melayani dengan sukacita, tekun sehingga tidak ada tugas yang dilalaikan dan tidak menggunakan jabatan untuk merendahkan dan menghakimi jemaat melainkan dengan kasih terus menerus mendoakan jemaat;
3. Untuk mampu menjawab kebutuhan jemaat akan peribadahan, maka disarankan kepada Pelayan Khusus agar program peribadahan senantiasa dirancang sedemikian rupa sesuai kebutuhan jemaat dengan berdasarkan pada Alkitab. Diperlukan juga konsistensi dalam melaksanakan program yang telah dirancang.
4. Civitas akademika khususnya jurusan Pendidikan Agama Kristen hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama

di gereja mengingat gereja merupakan agen utama dalam mengajarkan Pendidikan Agama Kristen.

